

PERTEMUAN KELIMA KOMITE PENASEHAT TERPERCAYA (FASE 2)

Notulensi Pertemuan

Hari/tanggal:	Rabu, 10 Maret 2021
Waktu:	13.00-14.30
Tempat:	Online (Via Zoom)
Moderator:	Josi Khatarina
Peserta:	Golden Agri Resources (GAR), SMART Tbk, ICRAF, KEHATI, USAID, KLHK (Direktorat PDLKWS), Perwakilan Kedutaan Denmark, Inisiatif Dagang Hijau, TRASE, CDP, Perwakilan Kedutaan Belanda, Asian Agri, EU Delegation Thailand, AMAN, JPIK, Kementan, Lingka Temu Kabupaten Lestari, EFI-KAMI, European Business Chambers of Commerce in Indonesia, Kementerian Perdagangan

Agenda

1. Pembahasan transisi dari Terpercaya ke KAMI
2. Masukan untuk peran Advisory Committee ke depannya, termasuk dalam program KAMI

I. Pembukaan dan Presentasi

- Pertemuan dibuka dan dipimpin oleh Dr. Jarot Indarto (Dit. Pangan dan Pertanian, Bappenas mewakili Direktur Pangan dan Pertanian Bappenas) dengan menyampaikan beberapa poin sebagai berikut:
 - a. Melalui Terpercaya, upaya kolaboratif antarpemangku kepentingan di sektor perkebunan telah dibangun, terutama untuk mencapai kemajuan menuju produksi kelapa sawit berkelanjutan. Uji coba data untuk indikator Terpercaya sudah dilakukan di beberapa daerah, untuk memperkuat penilaian keberlanjutan pada tingkat kabupaten. Kolaborasi Terpercaya, yang melibatkan pemerintah di tingkat pusat, dengan CSO dan kelompok riset, serta pemerintah dan kelembagaan yang ada di daerah seperti Ombudsman, akan terus dilanjutkan dengan dukungan dari proyek Keberlanjutan Sawit Malaysia dan Indonesia (KAMI) yang didanai Uni Eropa. Proyek KAMI diharapkan mampu membangun dan menyempurnakan indikator keberlanjutan untuk memenuhi syarat terkait produksi dan perdagangan komoditas berkelanjutan.
 - b. Terpercaya maupun KAMI akan diintegrasikan dalam perencanaan dan penganggaran di tahun 2022, paling tidak ke dalam skema insentif Dana Alokasi Khusus (DAK), untuk mendukung sub sektor perkebunan.
 - c. Bappenas meyakini bahwa Terpercaya dapat memainkan peran yang lebih luas sebagai wahana komunikasi antar pihak. Platform data Terpercaya juga diharapkan dapat dimanfaatkan secara luas. Nantinya, Terpercaya diharapkan

dapat dikembangkan dan diadopsi dalam proses pengambilan keputusan kebijakan baik yang sifatnya teknis maupun makro.

- Sambutan dari Matej Dornik (EU Foreign Policy Instruments Regional Team, Bangkok)
 - a. KAMI dibangun untuk mendukung dialog kebijakan antar aktor dalam rantai pasok kelapa sawit, terutama Uni Eropa (EU), Indonesia dan Malaysia, mengenai keberlanjutan kelapa sawit. Dengan meningkatkan pemahaman lebih lanjut dalam level teknis, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memfasilitasi kemajuan pembahasan terkait kelapa sawit berkelanjutan di tataran politik. Selain itu, dalam jangka panjang diharapkan dapat membangun rasa saling percaya dan pengertian dari pemangku kepentingan di EU, Indonesia, dan Malaysia. KAMI akan dibangun berdasarkan pembelajaran dari Terpercaya.
 - b. Kerangka kerja kebijakan terkait deforestasi yang sedang dibahas di EU memiliki tujuan untuk meminimalkan kontribusi EU secara global terhadap deforestasi dan degradasi hutan. Dialog kebijakan untuk mencapai tujuan dimaksud akan terus berlanjut dalam beberapa bulan mendatang.
- Sambutan dari Sesditjen Perkebunan (Dr. Antarjo Dikin). Beliau menyampaikan bahwa KAMI sangat penting untuk membangun komunikasi trilateral bagi sawit berkelanjutan antara EU-Indonesia-Malaysia. Dalam membangun kerangka kerja untuk keberlanjutan, penting untuk memastikan seluruh aktivitas dibuat transparan serta melibatkan pemangku kepentingan terkait, karena setiap negara memiliki perbedaan standar dan kebijakan terkait keberlanjutan. Target dari Ditjenbun sendiri termasuk keterlacakan, yaitu agar seluruh produk yang dihasilkan dari komoditas yang telah tersertifikasi dapat dilacak statusnya hingga ke level petani, seperti yang telah diinstruksikan oleh Presiden. Kemudian yang perlu dipastikan juga adalah keberterimaan dan harapan dari EU terkait sistem money yang akan dibangun.
- Presentasi dari Sekretariat Terpercaya (Inobu) yang menyampaikan hal-hal sebagai berikut
 - a. Perkembangan platform data Terpercaya:
 - Masukan untuk pengembangan platform telah didapatkan melalui pertemuan Komite Pengarah sebelumnya maupun melalui wawancara langsung kepada anggota Komite Pengarah dan pemangku kepentingan lainnya. Penyempurnaan berdasarkan masukan yang telah diterima akan diusahakan untuk diselesaikan sebelum dilakukan penyerahan (*hand over*) platform data kepada Bappenas. Namun ada beberapa yang akan dilanjutkan di bawah program KAMI, termasuk pengembangan untuk fitur terkait *traceability*, *indexing/ranking kabupaten*, dan memperkuat *data story telling*;
 - Perkembangan platform dapat terus dipantau berkala melalui tautan yang telah diberikan;
 - b. Draft pedoman nasional yang sudah diserahkan ke Bappenas berisi informasi *indicator*, *metode*, dan *metadata*. Pada prinsipnya semua informasi dalam pedoman nasional tersebut sudah terangkum dalam platform. Sehingga, pihak

- yang ingin mengetahui substansinya lebih dalam dapat mengunjungi platform Terpercaya;
- c. Draft SOP Bagi Pakai Data (*protocol data sharing*) telah diserahkan ke pihak Bappenas.
 - d. Hasil kajian tentang *value proposition* Terpercaya.
- Presentasi teknis terkait proyek KAMI oleh perwakilan EFI
 - a. Program KAMI dimulai tahun 2020 dan rapat SCB (*Strategic Country Board*) pertama telah dilaksanakan pada bulan Januari tahun 2021. Terpercaya telah berjalan dengan didukung tiga fase pendanaan sejak tahun 2017. Pertama, dengan dukungan EU Partnership Instrument, kemudian dengan dukungan REDD+ Facility. Mulai Q2 2021, KAMI akan memberikan dukungan. KAMI didanai oleh EU Service for Foreign Policy Instruments dan akan berjalan selama tiga tahun.
 - b. Tujuan dari KAMI adalah untuk mendukung dialog kebijakan dan teknis terkait keberlanjutan kelapa sawit di tingkat nasional dan internasional terkait kelapa sawit berkelanjutan serta untuk mendorong kemitraan EU dengan Indonesia dan Malaysia. Dengan mengambil pelajaran dari pengalaman Terpercaya di Indonesia dan berdasarkan prinsip-prinsip yang sama, Malaysia harapannya akan membangun sebuah sistem yang serupa. Kisah sukses dan kemajuan yang dibuat oleh yuridiksi di Indonesia dan Malaysia untuk mendukung rantai pasok sawit berkelanjutan akan dapat dikomunikasikan pada audiens yang luas dengan dukungan KAMI untuk memperkuat rantai pasok kelapa sawit berkelanjutan.
 - c. Beberapa *outcome* yang diharapkan dari proyek KAMI diantaranya adalah sebagai berikut:
 - Memperkuat dialog antara EU dengan Indonesia dan Malaysia serta dengan anggota ASEAN yang relevan tentang kelapa sawit berkelanjutan;
 - Memberikan dukungan teknis dalam pelaksanaan pemantauan berkelanjutan dan keterlacakan secara inklusif dalam skala luas. Bagian utamanya adalah pengembangan indikator dan verifier kinerja keberlanjutan atau SPIV (*sustainable performance indicators and verifiers*), yang mempertimbangkan hasil perumusan kebijakan EU yang kemungkinan akan diumumkan pada Q2 mendatang;
 - Mengomunikasikan dan mendiseminasikan informasi objektif yang disepakati bersama untuk mendukung diskusi kebijakan dan hasil proyek;
 - d. KAMI diimplementasikan oleh EFI dengan pendanaan sebesar €4.5M dan periode implementasi proyek adalah tiga tahun. Mitra-mitra yang terlibat dalam proyek ini diantaranya Kementerian Industri Perkebunan dan Komoditas (MPIC) di Malaysia, BAPPENAS di Indonesia, serta Yayasan Inobu dan CIFOR-ICRAF serta pihak lain yang akan dilibatkan sebagai penyedia layanan;
 - e. Aktivitas utama yang akan dikerjakan oleh KAMI meliputi pendirian dan dukungan untuk platform kebijakan, mengkaji peran dan fungsi Terpercaya *Advisory Committee (AC)*, dan menyiapkan pengembangan *Sustainability Performance Indicators and Verifiers (SPIV)* yang sejalan dengan kebijakan baru

EU terkait deforestasi. Terpercaya AC diharapkan dapat memberi masukan dalam pengembangan SPIV agar sejalan dengan peraturan dan kebijakan yang ada di tingkat nasional (Indonesia dan Malaysia) dan sumber data yang tersedia.

- f. Selain mengambil pelajaran dari proses uji coba Terpercaya dan mengembangkannya lebih lanjut, KAMI juga akan mendukung studi untuk memastikan indikator-indikator KAMI dapat melengkapi sistem keberlanjutan yang sudah ada seperti ISPO dan RSPO. Selanjutnya, setelah indikator dibangun, KAMI juga akan mendukung pengumpulan data seperti apa yang telah Inobu dan mitra lakukan di Indonesia untuk Terpercaya;
- g. Idenya bukan hanya mengembangkan sistem yang dapat menunjukkan dimana kemajuan telah dibuat, namun juga untuk mengetahui dukungan seperti apa yang efektif untuk membantu kabupaten bertransisi menuju keberlanjutan. Dalam konteks ini, arahan untuk mendukung transisi ke arah keberlanjutan akan dibuat dengan dukungan dari peneliti CIFOR-ICRAF, yang akan melakukan review untuk menentukan insentif dan aksi yang paling menjanjikan dalam mendukung transisi menuju keberlanjutan di Indonesia-Malaysia;
- h. KAMI juga akan mendukung upaya *traceability* (ketelusuran) rantai pasok kelapa sawit dan *sustainable sourcing*. Di tahap awal yang akan dilakukan adalah studi untuk menentukan informasi apa saja yang dibutuhkan dalam menetapkan rantai pasok yang bebas deforestasi, misalnya bagaimana mendefinisikan hal tersebut secara praktis, siapa yang bertanggung jawab, apa klaim yang dapat dibuat oleh suatu yurisdiksi, serta bagaimana klaim tersebut dapat diverifikasi;
- i. Secara keseluruhan, pengembangan SPIV didasarkan pada beberapa pertimbangan seperti pengumuman kebijakan EU dan definisi tentang komoditas bebas deforestasi, kerangka kebijakan domestik,, SDGs, serta ketersediaan data. Selain itu, pelajaran dari proses Terpercaya juga akan dipertimbangkan.
- j. Studi awal yang akan dilakukan misalnya mengenai kerangka hukum terkait produksi sawit di Malaysia serta mengenai ketersediaan informasi. Keduanya telah dilakukan di Indonesia di bawah Terpercaya. CIFOR akan melakukan penilaian terkait sertifikasi keberlanjutan yang saat ini telah berlaku dan terkait dukungan untuk proses transisi menuju keberlanjutan pada skala yurisdiksi.
- k. KAMI diatur/dikelola melalui *Strategic Country Board* (SCB) di Indonesia dan di Malaysia. SCB di Indonesia melibatkan lima departemen di EU serta lima kementerian di Indonesia-Malaysia, dengan EFI bertindak sebagai Sekretariat. Fungsi utama SCB adalah untuk menyediakan panduan strategis serta membangun dan menyetujui kerangka kerja tahunan. Kerangka kerja tersebut diimplementasikan oleh EFI berdasarkan persetujuan dengan *Administrative Project Committee* (EU FPI dan EFI). Pertemuan SCB direncanakan sebanyak dua kali dalam satu tahun dengan topik pembahasan berdasarkan kesepakatan bersama.

II. Diskusi dan Masukan

Diskusi Peran AC

1. Perwakilan dari Inobu menyampaikan hasil survei terkait masukan peran AC dari beberapa pemangku kepentingan, yang terbagi dalam dua pandangan utama:
 - Pertama, jika Terpercaya akan menghasilkan kesepakatan yang mengikat terutama dalam bentuk regulasi, maka AC dapat bertindak sebagai badan untuk konsultasi dan pengambilan keputusan serta akan membahas agenda khusus berdasarkan hasil konsultasi. Pertemuan AC dalam hal ini dapat dilakukan setiap 3- 4 bulan sekali.
 - Kedua, jika hanya sebagai badan untuk memberikan masukan dalam implementasi KAMI, maka cukup seperti sekarang dengan fokus pada implementasi program tertentu seperti KAMI, jadi bukan pada konteks pengembangan pendekatan yurisdiksi secara umum.
2. Perwakilan dari GAR dan SMART Tbk menyampaikan bahwa ada ketidakjelasan terkait bentuk konsultasi antara Indonesia dengan EU. Didapatkan kesan bahwa program KAMI ini hanya dimaksudkan untuk mengimplementasikan keputusan EU. Bila benar demikian, maka ada kesempatan yang hilang, yaitu pemberian masukan sebelum kebijakan tersebut diputuskan pada Q2. Diharapkan ada forum virtual yang memungkinkan Indonesia untuk dapat berdiskusi langsung untuk isu terkait dengan sawit. Jika hal tersebut masuk dalam lingkup kerja KAMI atau AC Terpercaya, maka menjadi menarik untuk menjawab pertanyaan diskusi terkait peran AC Terpercaya. Namun, jika hanya sekedar agar peserta lebih paham apa yang akan dilakukan EU, maka tidak begitu penting untuk menjawab pertanyaan yang diajukan terkait peran dari AC Terpercaya;
3. Perwakilan dari Kehati menyampaikan bahwa diskusi ini perlu dikembalikan kepada kebutuhan pemerintah untuk mendukung keberlanjutan. Hal ini sejalan dengan pernyataan dari perwakilan GAR dan SMART, yang menanyakan apakah pemerintah memerlukan peran tambahan dari AC Terpercaya. Belajar dari berbagai proyek uji coba bilateral, ada dua hal yang bisa menjadi pembelajaran bagi KAMI. Pertama, bagaimana membangun komunikasi antara pemerintah Indonesia dan Malaysia. Harus dipastikan bentuk komunikasinya agar ada *mutual trust and respect* karena ini terkait dengan dialog kebijakan untuk memastikan *mutual benefits*. Kedua adalah membangun pemahaman bersama, rasa saling percaya, dan konsesus terkait *roles and responsibilities* antara EU, Indonesia, dan Malaysia, termasuk juga persetujuan dalam aspek lain seperti data dan ketelusuran;
4. Perwakilan dari Setditjen Perkebunan menyampaikan bahwa tujuan program KAMI harus jelas dan dipahami oleh seluruh pemangku kepentingan. Karenanya, pada setiap fase proyek, proyek harus mengundang para pemangku kepentingan agar mereka memahami apa yang telah dikerjakan dan kemudian memberikan masukan. Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian (Kemenkoeko) dan CPOPC, serta aktor kunci lainnya, juga mendorong diskusi terkait keberlanjutan sawit sehingga KAMI perlu dipresentasikan kepada Kemenko dan CPOPC.
5. Respon dari perwakilan EFI sebagai berikut:
 - a. Merespon perwakilan GAR dan SMART Tbk. EFI tidak merepresentasikan posisi EU. EFI memahami bahwa telah dan akan ada input dari perwakilan Indonesia terkait proses kebijakan di EU dan KAMI bertujuan untuk mendukung dialog

antara EU, Indonesia, dan Malaysia. Terkait pengembangan SPIV, begitu kebijakan EU diumumkan, akan diselenggarakan diskusi terkait berbagai respon yang perlu diambil. Selain itu, akan ada kesempatan untuk mendiskusikan berbagai kebijakan pada pertemuan untuk membahas respon dimaksud yang akan melibatkan perwakilan dari Indonesia.

- b. Merespon perwakilan Kehati. Bappenas telah mempresentasikan ide-ide terkait kemungkinan peran untuk Terpercaya ke depan. EFI tidak berbicara atas nama Bappenas, tetapi EFI menerima dengan terbuka diskusi mengenai potensi peran Terpercaya ke depan serta sumber pendanaan. Komunikasi antara Indonesia dan Malaysia tentunya dapat difasilitasi melalui berbagai saluran dan KAMI juga dapat memfasilitasi koneksi tersebut jika diperlukan. Tujuan KAMI dan Terpercaya adalah untuk mendukung keuntungan bersama dari keberlanjutan produksi komoditas. KAMI juga merefleksikan etos yang telah lama ada mengenai pembangunan rasa saling percaya dan menghormati norma serta pendekatan yang ada. Telah kerap terjadi diskusi terkait penggunaan indikator Terpercaya di tingkat nasional dan bagaimana AC dapat mendukung hal tersebut, dalam kaitannya dengan pasar internasional/domestik, hubungannya dengan SDGs, dll. KAMI juga akan mendukung pelibatan dan pertukaran informasi dan diskusi antara EU, Indonesia, dan Malaysia. Dengan demikian diharapkan akan muncul saling pengertian sehingga manfaat bersama dapat dicapai;
- c. Merespon perwakilan dari Setditjen Perkebunan. Tujuan KAMI adalah untuk memperkuat dialog EU-Indonesia dan EI-Malaysia mengenai kelapa sawit berkelanjutan. Melalui dialog semacam itu para pihak akan mendefinisikan tujuan lebih jauh. Peran KAMI adalah untuk memfasilitasi dialog dan berkontribusi memberi masukan teknis serta membagikan informasi objektif terkait keberlanjutan kelapa sawit. Permintaan terkait diskusi dengan EU dapat dilaporkan kepada perwakilan EU. EFI dapat mempresentasikan KAMI kepada Kemenkoeko dan permohonan ini juga akan disampaikan pada perwakilan EU.

Diskusi Tentang Platform

6. Perwakilan dari LTKL menanyakan terkait fungsi *linking to market* yang akan disediakan platform Terpercaya, apakah hanya untuk pasar EU saja, dan apakah akan ada hubungannya dengan berbagai insentif lainnya, karena sudah banyak sekali platform dengan fungsi tersebut. Selain itu, apakah sudah ada skenario insentif daerah yang dibangun terkait penggunaan platform Terpercaya;
7. Respon dari perwakilan EFI, menyampaikan bahwa karena indikator keberlanjutan kabupaten Terpercaya dikembangkan dengan mempertimbangkan kerangka hukum dan regulasi Indonesia, indikator-indikator tersebut juga dapat digunakan untuk berbagai tujuan lain. Akan tetapi, perhatian khusus kepada pasar EU selalu ada. Sistem ketelusuran yang didukung di fase awal Terpercaya melihat seluruh tujuan ekspor, dan saat ini terdapat rencana untuk menilai kebutuhan akan ketelusuran yang relevan dengan dukungan KAMI. Kebutuhan pasar EU akan dipertimbangkan di dalamnya. Model insentif telah didiskusikan oleh Bappenas dan Bappenas dapat

memberikan penjelasan lebih lanjut. Di bawah Terpercaya, insentif berbasis pasar menjadi stimulus bagi yurisdiksi untuk mempercepat transisi menuju keberlanjutan terkait produksi dan perdagangan kelapa sawit.

8. Perwakilan dari Bappenas menyampaikan respon terkait model insentif daerah. Ke depan, indikator Terpercaya akan digunakan untuk menilai komitmen keberlanjutan sebuah daerah, sebagai sebuah kriteria dalam mengalokasikan insentif fiskal. Sebagai contoh, Perda Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (LP2B) telah digunakan sebagai salah satu kriteria dalam alokasi Dana Alokasi Khusus (DAK). Daerah yang telah menetapkan Perda LP2B dinilai telah memiliki komitmen tinggi dalam menjaga keberlanjutan kegiatan usaha tani. Demikian halnya melalui Terpercaya, komitmen sebuah daerah dalam menjaga keberlanjutan dapat dinilai. Daerah yang berkomitmen pada prinsip-prinsip keberlanjutan, berdasarkan indikator Terpercaya, dapat diprioritaskan di dalam pengalokasian insentif fiskal untuk pertanian.

III. Kesimpulan dan Rencana Tindak Lanjut

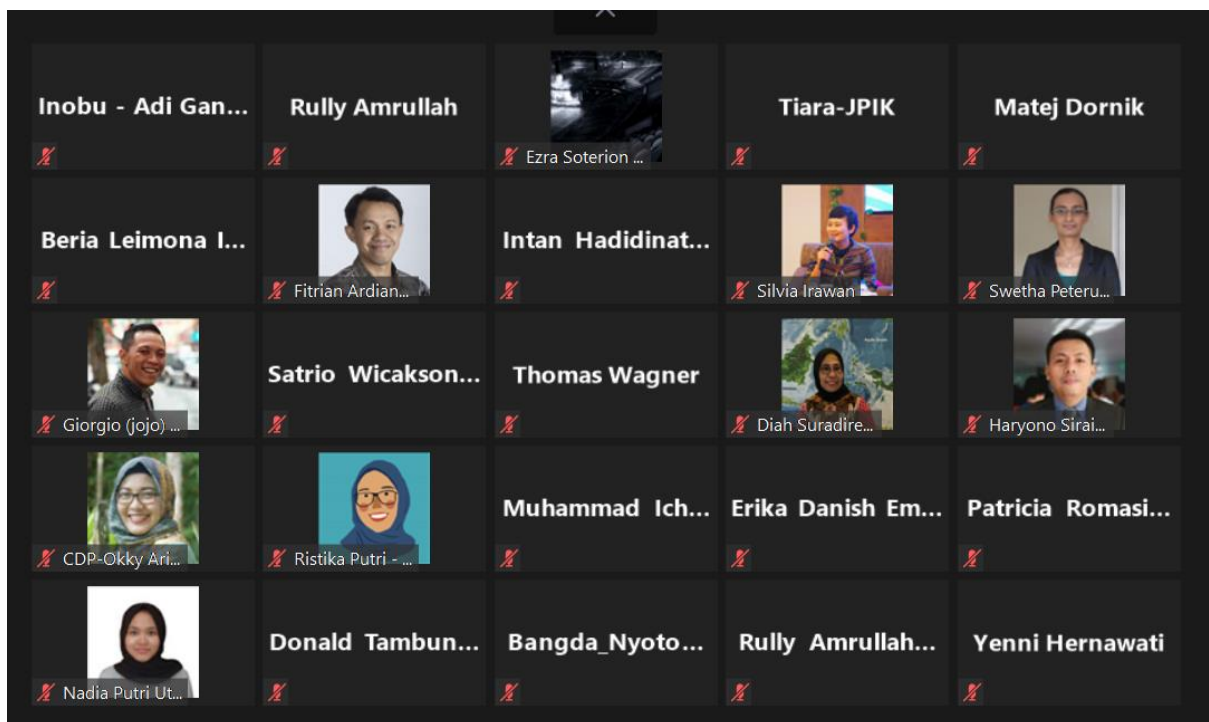
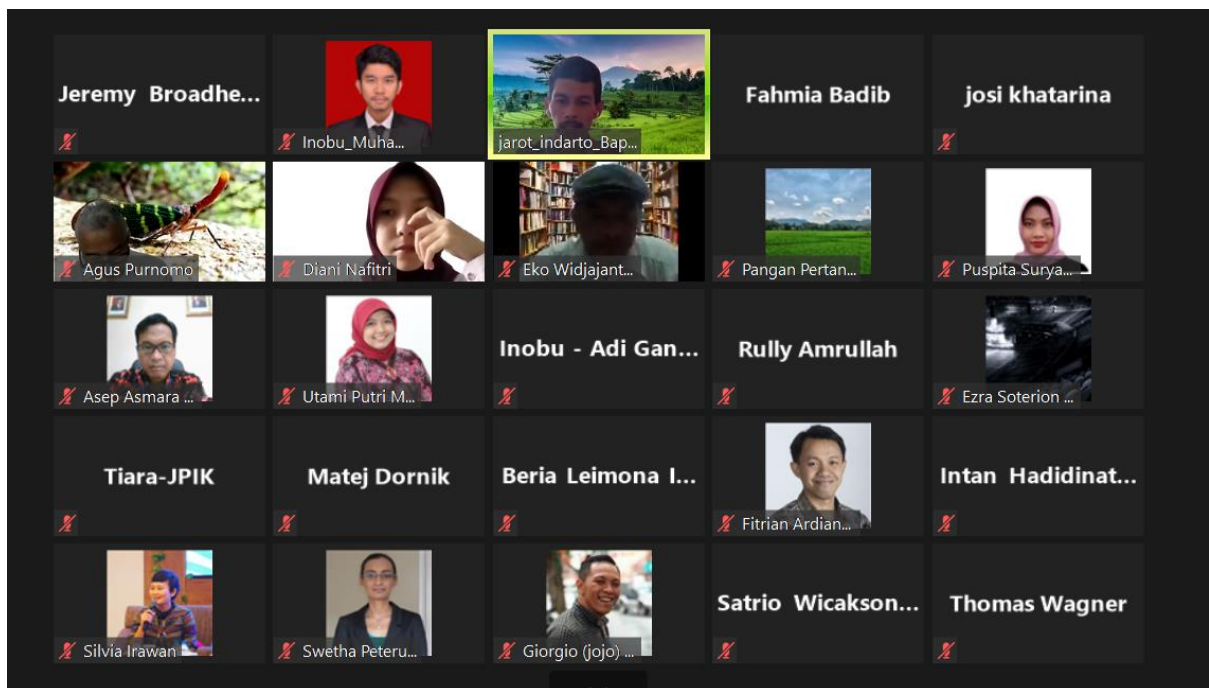
- **Penutup.** Perwakilan dari Setditjen Perkebunan menyampaikan bahwa diskusi yang berlangsung merepresentasikan aspirasi bersama mengenai Terpercaya untuk ditindaklanjuti, sehingga Terpercaya betul-betul dapat memberikan refleksi atas komitmen pembangunan perkebunan berkelanjutan di Indonesia. Pemerintah daerah dan kepala dinas perlu diberitahu dan perlu memahami apa yang telah didiskusikan serta harus memberikan komitmen tindak lanjut, supaya potensi hambatan dagang ke depan dapat dihilangkan. Bagi Bappenas, ini memberikan tantangan untuk perencanaan yang lebih baik;
- Hasil Terpercaya tingkat nasional akan diujicobakan dalam kebijakan fiskal. Dalam konteks tersebut, data dan metode yang digunakan perlu dikaji ulang untuk memastikan dampak positif. Selain itu, di tingkat nasional, hasil Terpercaya diharapkan dapat membantu tercapainya kesepakatan antara yurisdiksi, dalam konteks komoditas perkebunan sawit.
- **Rencana Tindak Lanjut.** Berdasarkan diskusi dan masukan dari Komite Penasehat Terpercaya sekretariat diminta untuk terus melakukan sosialisasi *update* dan diseminasi kemajuan program ke pemerintah daerah melalui proses yang transparan.

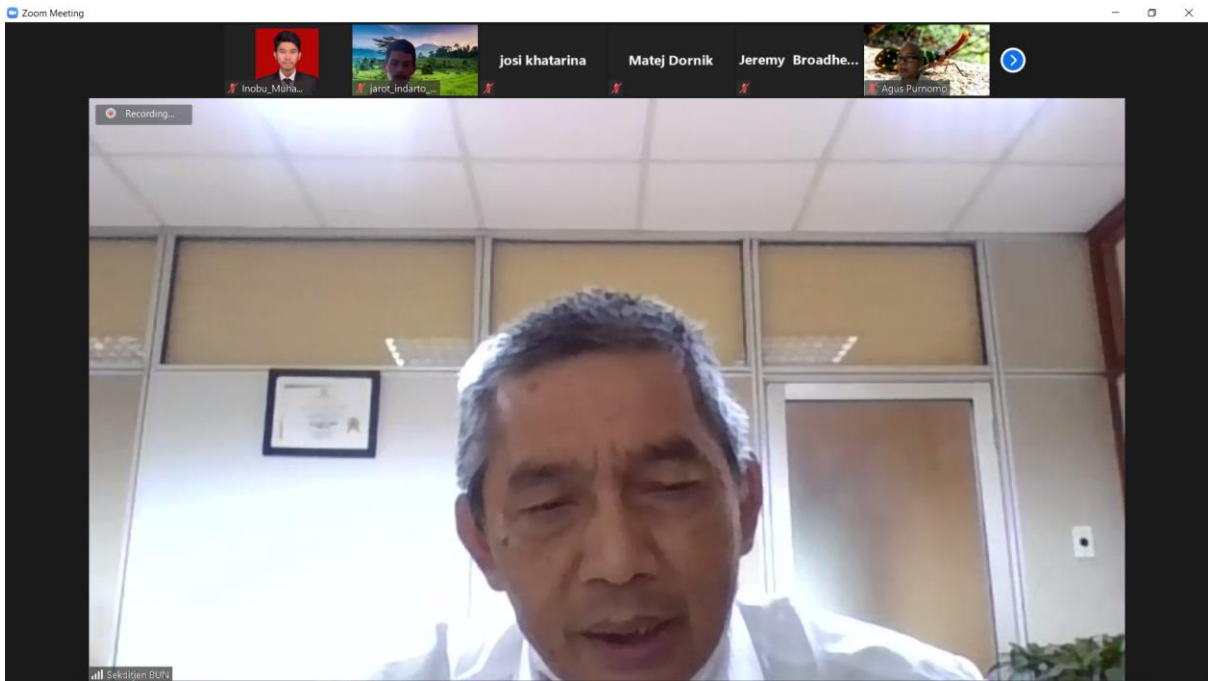
Lampiran I. Daftar peserta

Nama Lengkap	Instansi	Jabatan
Adi Gangga	Yayasan Inobu	Researcher
Agus Purnomo	Golden Agri Resources dan SMART TBk	MD Sustainability
Antarjo Dikin	Kementerian Pertanian	Secretary of Directorate General of Estate Crops
Asep Asmara	Kementerian Perdagangan	Direktur
Beria Leimona	World Agroforestry ICRAF	
Diah Suradiredja	KEHATI	
Diani Nafitri	Yayasan Inobu	
Donal Tambunan	USAID	
Drs. Nyoto Suwignyo, MM	Ditjen Bina Pembangunan Daerah Kemendagri	Direktur PEIPD
Dyah Sudihastuti	Kementerian PPN/BAPPENAS	
Eko Widjajanto	Dit. PDLKWS, Ditjen PKTL, Kemen LHK	Kepala Seksi
Erika Torres Luquin	Danish Embassy	
Ezra Soterion Nugroho	Yayasan Inobu	
Fitrian Ardiansyah	IDH (Inisiatif Dagang Hijau)	Ketua Pengurus
giorgio Indrarto	TRASE	Indonesia Lead
Haryono Sirait	CDP	Senior Engagement Officer, States and Regions / Forests
Intan Hadidinata	Embassy of the Kingdom of the Netherlands	Senior Policy Advisor
Ivan Novrizaldie	Asian Agri	Sustainability Head
Jarot Indarto	Kementerian PPN/BAPPENAS	Perencana Ahli Madya
Jeremy Broadhead	EFI	
Jiwa Muhamad Satria N	Kementerian Dalam Negeri	Analisis Kebijakan Muda
Josi Khatarina	Yayasan Inobu	Senior Advisor
M. Fauzan Ridha	Dirat Pengolahan & pemasaran Hasil perkebunan	Sub Koordinator Pemasaran Internasional
Matej Dornik	EU Delegation Thailand	Project Manager
melky hutapea	pengurus daerah Aliansi Masyarakat Adat Nusantara Kotawaringin Barat	Staff Admin dan keuangan
Muhammad Ichwan	JPIK	Dinamisator Nasional
Mula Putera	Kementerian Pertanian	
Nur Maliki Arifiandi	CDP	Policy Engagement Manager
Patricia Romasi	LTKL	
Puspita Suryaningtyas	Kementerian PPN/Bappenas	Perencana Madya
Ristika Putri Istanti	LTKL	Program Manager
Rully Amrullah	European Forest Institute - KAMI Project	Stakeholder Engagement Expert

Nama Lengkap	Instansi	Jabatan
Satrio Adi Wicaksono	EFI	Forest and Land-Use Governance Expert
Silvia Irawan	Yayasan Inobu	
Swetha Peteru	CIFOR	Researcher
Thomas Wagner	European Business Chambers of Commerce in Indonesia	Head of Energy Working Group
Tiara Yasinta	JPIK	Staf Riset
Trisna Ulfatmi	Kementerian Perdagangan	
Yenni Hernawati	Kementerian Perdagangan	

Lampiran II. Dokumentasi





Recording... You are viewing Josi Khatarina's screen View Options

5th Advisory Committee Meeting Terpercaya Initiative

Rabu, 9 Maret 2021

jarot_indarto_Bappenas

Unmute Start Video Security Participants 34 Chat Share Screen Pause/Stop Recording Interpretation Reactions End

Zoom Meeting Recording... You are viewing Josi Khatarina's screen View Options

Terpercaya Update

- **Transisi Platform:**
 - Update dan perubahan dapat dipantau melalui akses yang sudah diberikan;
 - Masukan sudah diterima dari berbagai pihak:
 - 17 masukan - 5 kategori: beranda, diagram tebar, profil kabupaten, rangking kabupaten, lain-lain.
 - Beberapa masukan yang **belum dapat dilakukan** pada tahap ini & akan dilakukan pada tahap berikutnya: fitur traceability, indexing/ranking kabupaten; *data story telling*.
 - Serah terima platform akan dilakukan pada akhir Maret 2021
- **Pedoman Nasional:**
 - Draft pengumpulan metadata selesai;
 - Draft SOP protokol data sharing selesai;
- **Value Proposition Terpercaya**

5th Advisory Committee Meeting
Rabu, 10 Maret 2021

Josi Khatarina

Unmute Start Video Security Participants 40 Chat Share Screen Pause/Stop Recording Interpretation Reactions End

Zoom Meeting You are viewing Jeremy Broadhead - EFI's screen View Options

Recording...

KAMI

KAMI - Keberlanjutan sAwit Malaysia dan Indonesia (Sustainability of Malaysian and Indonesian palm oil)

Terpercaya 5th AC meeting

10 March 2021

EFI 

Jeremy Broadhead - EFI

Unmute Stop Video Security Participants (40) Chat Share Screen Pause/Stop Recording Interpretation Reactions End

